

RINGKASAN

EFEKTIVITAS PENAMBAHAN EKSTRAK DAUN KELOR (*Moringa oleifera*) TERHADAP PENINGKATAN PERTUMBUHAN, SERTA KELANGSUNGAN HIDUP BENIH IKAN BAWAL BINTANG (*Trachinotus blochii*)

Oleh

Rendi Indra Putra

Dibimbing oleh

**Eulis Marlina, S.Pi., M.Si. Selaku Pembimbing I dan Adni Oktaviana, S.Pi.,
M.Si. Selaku Pembimbing II**

Ikan bawal bintang (*Trachinotus blochii*) adalah salah satu spesies yang masih tergolong baru dibudidayakan di Indonesia. Ikan bawal bintang ini pertama kali berhasil dibudidayakan di Indonesia pada tahun 2007. Ikan bawal bintang juga memiliki permintaan pasar yang cukup tinggi baik di dalam negeri maupun luar negeri. Menurut Webster and Lim (2002) dalam Pratama *et al.*, (2023) pertumbuhan ikan tidak hanya dipengaruhi adanya kandungan protein pakan, tetapi dibutuhkan juga asam amino dalam protein pakan (Kompang, 2002) dalam Pratama *et al.*, (2023). Pertumbuhan pada ikan membutuhkan peran asam amino yang didapatkan dari protein yang dikonsumsi ikan dalam pakan yang diberikan. (Dwi, 2000) dalam Reanando (2019). Metionin merupakan salah satu jenis asam amino yang berperan dalam proses pertumbuhan ikan. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan guna mengoptimalkan pertumbuhan pada ikan bawal bintang yaitu penambahan asam amino pada pakan yang dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan protein pada pakan untuk pertumbuhan ikan. Pelaksanaan tugas akhir ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penambahan ekstrak daun kelor pada pakan buatan terhadap peningkatan pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan bawal bintang. Ikan bawal yang digunakan berukuran 5–6 cm sebanyak 90 ekor dipelihara pada jaring ukuran 40 x 40 cm yang ditempatkan pada kolam semen ukuran 2 x 1 m dengan kepadatan 15 ekor / jaring. Ikan bawal bintang diberi pakan buatan dengan FR sebanyak 5 % dari biomassa yang diperkaya dengan pemberian dosis daun kelor yang berbeda. Jaring 1 pemberian dosis 0 ml / kg pakan, jaring 2: dosis 10 ml / kg pakan, jaring 3 : dosis 20 ml / kg pakan. Penambahan ekstrak memiliki nilai terbaik dengan dosis 20 ml / kg pakan dengan nilai bobot mutlak sebesar (4,77±0.21 g), Nilai panjang mutlak (3,12±0.16 cm), Nilai laju pertumbuhan spesifik (1,6±0 %), Nilai FCR (3±0,14), Nilai efisiensi pakan (32,6±1,15 %), dan kelangsungan hidup disetiap percobaan memperoleh nilai sebesar (100 %).

Kata kunci : Daun kelor, metionin, pertumbuhan, ikan bawal bintang.